

ABSTRAK

Latar belakang : Secara global pandemi Covid-19 saat ini berdampak pada perubahan yang luar biasa pada dunia pendidikan seperti proses pembelajaran antara mahasiswa dengan dosen menjadi pembelajaran jarak jauh (daring). Pencegahan penyebaran virus WHO mengintruksikan aturan-aturan untuk menghentikan kegiatan yang berpotensi menimbulkan massa berkerumun. Tanpa kecuali, mahasiswa keperawatan yang menghadapi uji skill laboratorium secara daring yang mungkin menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa keperawatan yang berdampak bagi kesehatan mental mahasiswa, menurunnya kinerja mahasiswa sehingga berpengaruh pada hasil nilai/IPK yang dicapai. **Tujuan :** mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa DIII keperawatan dalam menghadapi uji skill laboratorium selama pandemi Covid-19 di Universitas Bhakti Kencana Bandung tahun 2021. kecemasan merupakan kondisi psikologis yang timbul dari kekhawatiran setiap individu untuk menghadapi dari berbagai ancaman. **Metode :** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan deskriptif yang melibatkan mahasiswa dalam menghadapi uji skill laboratorium dengan jumlah populasi 182 mahasiswa dan sampel sebanyak 125 mahasiswa menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* menggunakan nomer undian dengan kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) yang dibagikan secara online. Analisa data menggunakan data univariat. **Hasil :** sebanyak 48 mahasiswa (39%) tidak cemas, 46 mahasiswa (37%) mengalami kecemasan ringan, 18 mahasiswa (14%) mengalami kecemasan sedang, 10 mahasiswa (8%) mengalami kecemasan berat dan 3 mahasiswa (2%) mengalami kecemasan sangat berat (panik). **Kesimpulan :** hampir setengah mahasiswa mengalami tidak mengalami cemas dengan skor kuesioner HARS <14. Diharapkan para pendidik keperawatan untuk memberikan sikap/perilaku agar mahasiswa tidak mengalami kecemasan yang berkelanjutan.

Kata kunci : Pandemi Covid-19, Tingkat kecemasan, Uji Skill Laboratorium.

Daftar pustaka : 7 buku (2011-2018), 19 jurnal (2012-2021), 9 buah website resmi (2018-2021).

ABSTRACT

Background: Globally, the current Covid-19 pandemic has had an impact on extraordinary changes in the world of education, such as the learning process between students and lecturers into distance learning (online). Prevention of the spread of the virus WHO instructs rules to stop activities that have the potential to cause crowds to gather. Without exception, nursing students who face online laboratory skill tests that may cause anxiety for nursing students have an impact on students' mental health, decreased student performance so that it affects the results of the grades/GPA achieved. **Objective:** to describe the level of anxiety in nursing DIII students in dealing with laboratory skill tests during the Covid-19 pandemic at Bhakti Kencana University, Bandung in 2021. Anxiety is a psychological condition that arises from the concern of each individual to face various threats. **Methods:** this study uses a quantitative descriptive approach that involves students in dealing with laboratory skills tests with a population of 182 students. and a sample of 125 students using the Proportionate Stratified Random Sampling technique using lottery numbers with the HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) questionnaire distributed online. Data analysis using univariate data. **Results:** 48 students (39%) were not anxious, 46 students (37%) experienced mild anxiety, 18 students (14%) experienced moderate anxiety, 10 students (8%) experienced severe anxiety and 3 students (2%) experienced anxiety. very heavy (panic). **Conclusion:** almost half of the students experienced no anxiety with the HARS questionnaire score <14. Nursing educators are expected to provide attitudes/behaviors so that students do not experience ongoing anxiety.

Keywords: Covid-19 pandemic, anxiety level, Laboratory Skill Test.

Bibliography: 7 books (2011-2018), 19 journals (2012-2021), 9 official websites (2018-2021)